

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri dengan Metode *Data Envelopment Analysis*” ini di tulis oleh Af'idatul Khuzaimah, NIM. 12401173111, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, pembimbing Rendra Erdkhadifa, M.Si.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fungsi bank syariah sebagai lembaga intermediasi yang dituntut untuk efisien karena tingkat efisiensi merupakan salah satu cara untuk mengukur kinerja bank. Bank syariah yang memiliki kinerja baik mengindikasikan bank tersebut sehat sehingga dapat tetap menjaga kepercayaan nasabah dan investor serta mampu bersaing di industri perbankan. Maka dari itu peneliti mengangkat permasalahan efisiensi pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri dengan tujuan untuk mengetahui hasil tingkat efisiensi pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri serta membandingkan tingkat efisiensi antara Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif asosiatif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri dengan jumlah sampel sebanyak 40 data sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Data Envelopment Analisis CCR* dan *Data Envelopment Analysis Aggressive*. Kemudian data diolah menggunakan *software* LINGO 18.0.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pada Bank Muamalat Indonesia variabel input beban personalia dan variabel output pendapatan operasional memberikan kontribusi terbesar pada tingkat efisiensi sedangkan pada Bank Syariah Mandiri variabel input beban personalia, variabel output pendapatan operasional dan variabel output investasi finansial memberikan kontribusi terbesar pada tingkat efisiensi. Tingkat efisiensi Bank Muamalat Indonesia selama periode penelitian rata-rata sebesar 0.94 dan tingkat efisiensi tertinggi terdapat pada kuartal I tahun 2017. Sedangkan Bank Syariah Mandiri memiliki tingkat efisiensi rata-rata sebesar 0.95 dan tingkat efisiensi tertinggi pada kuartal III tahun 2019. Secara keseluruhan menunjukkan bahwa tingkat efisiensi Bank Syariah Mandiri lebih unggul dibandingkan tingkat efisiensi Bank Muamalat Indonesia. Bank Syariah Mandiri lebih konsisten dalam meningkatkan efisiensi dibandingkan Bank Muamalat Indonesia dan menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan Bank Muamalat Indonesia.

Kata Kunci: *Data Envelopment Analysis Aggressive*, *Data Envelopment Analysis CCR*, Efisiensi.

ABSTRACT

Final project with the title "Comparative Analysis of the Efficiency of Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri with the Data Envelopment Analysis Method" was written by Af'idatul Khuzaimah, NIM. 12401173111, Faculty of Islamic Economics and Business, Department of Banking. Tulungagung State Islamic Institute, supervisor Rendra Erdkhadifa, M.Sc.

This research is motivated by the function of Islamic banks as simple intermediary institutions because the level of efficiency is one way to measure bank performance. Islamic banks that have good performance from these banks can maintain the trust of customers and investors and are able to compete in the banking industry. Therefore, the researcher raised the issue of efficiency at Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri with the aim of knowing the results of the level of efficiency at Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri and comparing the level of efficiency between Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri.

This study uses a quantitative approach and associative descriptive research type. The technique used in sampling in this study is purposive sampling. The sample of this research is Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri with a total sample of 40 data samples. The data analysis technique used is Data Envelopment Analysis CCR and Data Envelopment Analysis Aggressive. Then the data is processed using LINGO 18.0 software.

The test results show that at Bank Muamalat Indonesia the input variable of personnel expense and output variable of operating income gives the largest contribution to the level of efficiency, while at Bank Syariah Mandiri the input variable of personnel expense, output variable of operating income and financial investment output variable gives the largest contribution to the level of efficiency. The efficiency level of Bank Muamalat Indonesia during the study period was on average 0.94 and the highest efficiency level was in the first quarter of 2017. Meanwhile, Bank Syariah Mandiri had an average efficiency level of 0.95 and the highest efficiency level was in the third quarter of 2019. In total, it shows that the efficiency level of Bank Syariah Mandiri is superior to the efficiency level of Bank Muamalat Indonesia. Bank Syariah Mandiri is more consistent in improving efficiency than Bank Muamlat Indonesia and shows that Bank Syariah Mandiri has a better performance than Bank Muamalat Indonesia.

Keywords: Aggressive Data Envelopment Analysis, CCR Data Envelopment Analysis, Efficiency.